



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITRASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Kajian Pustaka	10
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	13
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	17



BAB II	PENYIDIKAN DALAM HUKUM ACARA PIDANA ISLAM	
A.	Sistem Penyidikan Dalam Hukum Acara Pidana Islam	20
1.	Penyidikan bagian dari pembuktian.....	20
2.	Sistem dan asas-asas	21
3.	Alat bukti.....	23
B.	Lembaga yang Berwenang melakukan Penyidikan terhadap Pejabat Negara.....	26
1.	Lembaga <i>al-Hisba</i> >h	26
2.	Tugas, wewenang dan fungsi lembaga <i>al-Hisba</i> >h.....	27
C.	Korupsi dalam Prespektif Hukum Pidana Islam	28
BAB III	PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KORUPSI TERHADAP KEPALA DAERAH	
A.	Tindak Pidana Korupsi.....	34
1.	Pengertian Tindak Pidana Korupsi	34
2.	Unsur-unsur Tindak Pidana Korupsi.....	35
3.	Faktor Penyebab Korupsi	36
B.	Penyidikan Tindak Pidana Korupsi yang Dilakukan oleh Kepala Daerah	43
1.	Penyidikan berdasarkan UU OTODA.....	43
2.	Penyidikan Berdasarkan KUHAP	44
3.	Penyidikan berdasarkan UU No. 31 Tahun 1999	47
C.	Kewenangan Penyidikan Terhadap Kepala Daerah.....	48



	1. Berdasarkan UU PEMDA	48
	2. Berdasarkan Keputusan Mahkamah Konstitusi	49
BAB IV	ANALISIS PENYIDIKAN KEPALA DAERAH YANG DIDUGA MELAKUKAN TINDAK PIDANA KORUPSI	
	A. Analisis Terhadap Penyidikan Kepala Daerah yang Diduga Melakukan Tindak Pidana Korupsi Menurut MK	52
	B. Analisis Terhadap Penyidikan Kepala Daerah yang Diduga Melakukan Tindak Pidana Korupsi Prespektif Hukum Acara Pidana Islam	65
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z}	Zet (dengan titik di tas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya



2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fath}ah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *mujayyab*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *istiqba>l*.
 - c. Tanda *d}ammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *bu'd al-qut}r*.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *qaws*.
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *jayb*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *irtifa>'*, *ad-di>n* dan *juyu>b*.
5. *Syaddah* atau *taysdi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydi>d*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *sitti>ni>*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *Al* transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *ad-Duru>s al-Falakiyyah*
7. *Ta>' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti *berharakat sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>' marbu>tah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *jihah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fukaha>'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya *Ibra>hi>m*.